

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan terhadap warisan budaya sangat dibutuhkan pada masa ini, dimana kurangnya perhatian masyarakat untuk mengetahui bentuk-bentuk, Jenis dan fungsinya serta makna yang terkandung dalam motif-motif ragam hias yang menjadi identitas suatu masyarakat atau budaya tertentu. Bagi negara yang sudah maju maupun yang sedang berkembang selalu berusaha mengadakan pembinaan terhadap warisan budayanya. Adanya penelitian semacam ini dengan sendirinya akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pengembangan pengetahuan serta kecintaan masyarakat mengenai hasil karya tradisional, sehingga generasi muda diharapkan dapat mengetahui dan tetap memeliharanya, salah satunya yang harus tetap dijaga kelestariannya tersebut adalah suku batak dan hasil kerajinan tradisionalnya.

Batak merupakan salah satu suku bangsa di Indonesia. Nama ini merupakan sebuah tema kolektif untuk mengidentifikasi beberapa suku bangsa yang bermukim dan berasal dari Tapanuli Provinsi Sumatera Utara. Suku bangsa yang dikategorikan sebagai batak adalah batak Toba, batak Karo, batak Pakpak, batak Simalungun, batak Angkola, dan batak Mandailing. Apabila kita menelaah setiap kerajinan tradisional adalah merupakan salah satu unsur kebudayaan

yang bersifat nasional dan merupakan warisan budaya yang secara turun temurun. Salah satu kerajinan tradisional tersebut adalah seni tenun yang banyak di temukan di seluruh wilayah Indonesia, antara lain di daerah pedalaman kalimantan, sumatera, sulawesi dan nusa tenggara timur. Berbagai kreasi penenun-penenun bangsa Indonesia telah membawa sumbangan yang besar bagi kekayaan jenis tenunan Indonesia.

Di daerah provinsi Sumatera utara saja terdapat berbagai jenis seni tenun dari berbagai daerah, misalnya kain songket Melayu, tenunan Nias, tenun batak Toba, Pak-Pak/Dairi, Simalungun dan Karo. Salah satu kerajinan tradisional kain tenun tersebut adalah yang terdapat di daerah Kabupatern Tapanuli Selatan yaitu di kecamatan sipirok. Batak Angkola merupakan salah satusuku batak yang berdomisili di daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Sipirok. Batak Angkola memiliki keunikan dalam kerajinan, salah satunya adalah kerajinan tradisional tenun ulos yang dihasilkan.

Salah satu ulos yang terkenal pada suku batak Angkola ini adalah ulos *Parompa Sadun*. Ulos ini penuh dengan warna warni yang ceria hingga sangat cocok dipakai untuk suasana suka cita. *Parompa Sadun* ini merupakan salah satu kekayaan dan kebanggan dari wilayah Tapanuli Selatan. Dahulu, setiap seorang pengguna ulos tidak hanya sekedar memakai sebagai busana hiasan tetapi juga diharuskan memahami bentuk motif, warna, dan makna simbol yang

terdapat pada motif yang menghiasi setiap bagian dari ulos. Keharusan itu dimaksudkan agar mereka pribadi mampu memahami makna yang terdapat pada setiap motif, dan mampu pula menempatkan motif sesuai menurut aturan yang telah ada sejak jaman nenek moyang.

Dahulunya makna motif yang terdapat pada ulos *Parompa Sadun* sangat diagungkan. Seiring perkembangan jaman makna yang terdapat pada setiap motif yang ditunen pada kain ulos sudah tidak dipahami oleh masyarakat dan generasi muda, dikarenakan ketidakpedulian untuk mempelajari dan memahami makna yang terdapat pada setiap motif. Kebanyakan masyarakat kebudayaan batak lebih mengutamakan keindahan tenunan ulos daripada memahami falsafah yang disampaikan pada setiap motif yang terdapat pada bagian-bagian ulos yang mereka gunakan. Sangat disayangkan jika makna yang terdapat pada setiap motif pelan-pelan memudar dari kehidupan masyarakat batak dikarenakan ketidakpedulian mereka untuk mempelajari dan memahami makna motif, warna, dan fungsi dari ulos itu sendiri. Pada saat ini perajin lebih mengutamakan keindahan tenunan ulos, karena mereka lebih mengutamakan selera pasar daripada mengutamakan aturan dan penempatan motif pada kain ulos. Sehingga kain ulos yang ditunen oleh para perajin kebanyakan hanya sebagai hiasan dalam berpenampilan. Dengan cara seperti ini para perajin akan merusak aturan dalam pembuatan ulos dan aturan dalam menempatkan motif. Hanya sebagian kecil saja

orang yang memahami seperti tokoh adat, orang tua adat yang disegani, dan pengrajin tenun kain ulos yang masih memahami dan tetap mengikuti aturan-aturan penempatan motif dalam pembuatan ulos tersebut keunikan bentuk ornamen, warna dan fungsi kain tenunan ulos *Parompa Sadun* mencerminkan unsur-unsur yang erat hubungannya dengan unsure kebudayaan masyarakat Tapanuli Selatan.

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS ULOS *PAROMPA SADUN* DITINJAU DARI BENTUK ORNAMEN, WARNA, FUNGSI DAN MAKNANYA DI KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis makna bentuk ornamen, warna, serta fungsi ulos *Parompa Sadun* yang kini mulai memudar dikalangan masyarakat dan generasi muda pada saat ini, khususnya di daerah kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bentuk ornamen yang terdapat pada ulos *Parompa Sadun*
2. Makna warna yang terkandung pada setiap ornamen ulos *Parompa Sadun*
3. Makna motif yang terdapat pada ulos *Parompa Sadun*

4. Fungsi ulos *Parompa Sadun* menurut budaya masyarakat Tapanuli Selatan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi karena adanya faktor-faktor yang menjadi kendala dimulai dari keterbatasan segi waktu, kesempatan dan kemampuan peneliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motif-motif apa saja yang terdapat pada ulos *Parompa Sadun*.
2. Makna yang terkandung dalam setiap motif ulos *Parompa Sadun*.
3. Makna warna yang terdapat pada ulos *Parompa Sadun* menurut adat Tapanuli Selatan.
4. Fungsi dibuatnya ulos *Parompa Sadun*.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dan berkesinambungan dengan batasan masalah yang akan diteliti dilapangan, maka rumusan masalah ini akan dipaparkan sesuai judul

penelitian “ Analisis Ulos Parompa Sadun ditinjau dari Bentuk Ornamen, Warna, Fungsi dan Maknanya di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”. Adapun rumusan masalah yang diteliti :

- a. Bagaimanakah bentuk ornamen yang terdapat pada ulos *Parompa Sadun* di kecamatan Sipirok kabupaten Tapanuli Selatan?
- b. Apakah makna yang terkandung didalam motif dan warna yang terdapat pada ulos *Parompa Sadun*?
- c. Bagaimanakah fungsi ulos *Parompa Sadun* dalam upacara adat di kecamatan Sipirok kabupaten Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hal yang paling penting untuk merumuskan suatu kegiatan penelitian guna mencapai tujuan yang disampaikan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang bentuk ornament serta warna, fungsi dan makna pada ulos *Parompa Sadun* yang terdapat di daerah Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dalam penentuan tujuan penelitian penulis mengarahkan pada tujuan yang bersifat umum dan tujuan yang bersifat khusus.

Tujuan umum :

1. Mengetahui bentuk-bentuk ornamen yang terdapat pada ulos *Parompa Sadun*.

2. Mengetahui makna yang terkandung dalam setiap ornamen dan warna yang terdapat pada ulos *Parompa Sadun*.
3. Mengetahui fungsi ulos *Parompa Sadun* dalam kebudayaan Tapanuli Selatan.

Tujuan khusus :

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan SeniRupa FBS UNIMED.

F. Manfaat Penelitian

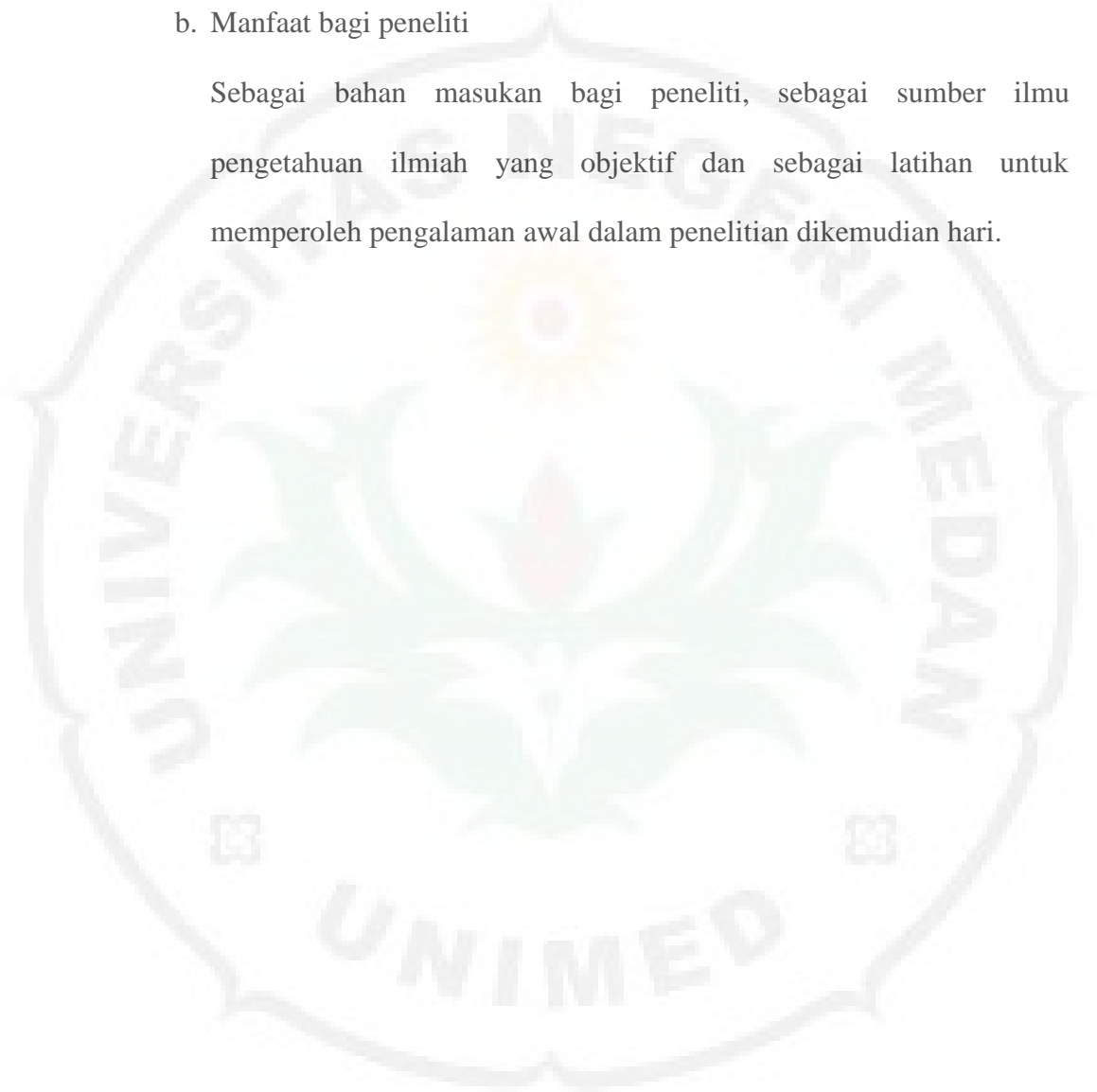
Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dengan judul, Analisis ulos *Parompa Sadun* ditinjau dari bentuk ornamen, warna, fungsi dan maknanya di Kecamatan Sipirok KabupatenTapanuli Selatan, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai sumber/bahan referensi ilmiah dalam dunia pendidikan, khususnya bidang yang berkaitan dengan Seni Rupa.
 - b. Menambah literatur sebagai bahan tambahan ilmiah untuk mahasiswa jurusan Seni Rupa UNIMED
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi masyarakat

Menjadi tambahan pengetahuan dasar tentang bentuk ornamen, warna, fungsi dan makna yang terdapat pada ulos *Parompa Sadun*.

b. Manfaat bagi peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti, sebagai sumber ilmu pengetahuan ilmiah yang objektif dan sebagai latihan untuk memperoleh pengalaman awal dalam penelitian dikemudian hari.



THE
Character Building
UNIVERSITY